

The Role of Schools in Literacy in Elementary Schools

M. Jaya adi Putra^{1*}, Aldila Ulul Azmi², Anugerah Permata Sari³, Legia Ayu Ningtias⁴, Mismeidi⁵, Rilda Setiowati⁶

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Riau

Corresponding Author: M. Jaya adi Putra jaya.adiputra@Lecturer.unri.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: The Role of Schools, Literacy, SDN 194 Pekanbaru

Received : 05 November

Revised : 26 November

Accepted: 28 December

©2023 Putra, Azmi, Sari, Ningtias, Mismeidi, Setiowati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Literacy is closely related to an individual's ability to read, write, speak and understand information and solve daily life problems. The current literacy level of students is at a low level because there is still a lack of students being asked to read. Interest in reading is the desire and encouragement of students to like and enjoy reading activities. Based on the aim of this research, namely to determine the role of schools in literacy, this research uses descriptive qualitative research with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The object of this research is SDN 194 Pekanbaru. In this research, three indicators were tested, namely the provision of infrastructure, the provision of school library programs and services. From these three indicators, the results showed that the role of school literacy has a fairly good average in improving students' literacy skills. From the results of observations made by researchers, it was found that the role of schools in literacy is to provide facilities and infrastructure for literacy at SDN 194 Pekanbaru, such as providing book reading corners in class, wall magazines, reading corners, posters with motivational words in class and also providing literacy programs such as: reading 30 before learning begins, a reading journal program which at the end of the semester, the best students will be given rewards and SDN 194 Pekanbaru also provides a library.

Peran Sekolah dalam Literasi di Sekolah Dasar

M. Jaya adi Putra^{1*}, Aldila Ulul Azmi², Anugerah Permata Sari³, Legia Ayu Ningtias⁴, Mismeidi⁵, Rilda Setiowati⁶

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Riau

Corresponding Author: M. Jaya adi Putra jaya.adiputra@Lecturer.unri.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Peran Sekolah, Literasi, SDN 194 Pekanbaru

Received : 05 November

Revised : 26 November

Accepted: 28 Desember

©2023 Putra, Azmi, Sari, Ningtias, Mismeidi, Setiowati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Literasi erat kaitannya dengan kemampuan individu dalam membaca, menulis, berbicara, dan memahami informasi hingga menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari. Tingkat literasi siswa saat ini termasuk pada tingkat rendah karena masih kurangnya minat untuk membaca. Minat membaca adalah keinginan dan dorongan dari siswa untuk menyukai dan senang terhadap aktivitas membaca. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran Sekolah dalam literasi maka, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah SDN 194 Pekanbaru. Dalam penelitian ini ada tiga indikator yang diuji yaitu penyediaan sarana prasarana, penyediaan program dan layanan perpustakaan Sekolah. Dari ketiga indikator tersebut, didapatkan hasil bahwa peran literasi Sekolah memiliki rata-rata yang cukup baik untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa peran Sekolah dalam literasi yaitu menyediakan sarana dan prasarana untuk literasi di SDN 194 Pekanbaru seperti penyediaan sudut baca buku dikelas, mading, pojok baca, poster katakata motivasi dikelas dan juga penyediaan program literasi seperti: membaca 30 sebelum pembelajaran dimulai, program jurnal baca yang nantinya disetap akhir semester siswa terbaik akan diberikan *reward* serta SDN 194 Pekanbaru juga menyediakan perpustakaan.

PENDAHULUAN

Literasi erat kaitannya dengan kemampuan individu dalam membaca, menulis, berbicara, dan memahami informasi hingga menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari di sekolah dasar, literasi merupakan kemampuansiswa untuk memahami isi bacaan dan mengelola informasi yang diperoleh selama kegiatan membaca.

Minat membaca warga negara Indonesia termasuk dalam kategori memprihatinkan dan rendah. Ini dapat dilihat di perpustakaan yang hanya ramai dikunjungi jika ada tugas, sebagai persiapan untuk melaksanakan ujian atau saat ada keperluan saja. Banyak waktu luang yang terbuang sia-sia untuk melakukan kegiatan yang kurang penting daripada membaca yang sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi penting.

Tujuan membaca adalah agar pembaca memperdalam pemahamannya terhadap apa yang dibacanya. Minat membaca merupakan keinginan atau dorongan diri siswa yang mendorongnya untuk suka dan menikmati kegiatan membaca.(Elendiana, 2020). Membaca juga bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang mendalam dan dengan membava kita akan dituntut untuk memperoleh keterampilan memahami isi yang dibaca. Jika siswa memiliki motivasi disertai dengan dorongan dari diri sendiri dan juga guru maka minat membaca siswa tersebut akan meningkat.

Peran sekolah dalam pengembangan literasi di sekolah dasar sangat penting dalam memberikan pengalaman belajar dan mengembangkan keterampilan pribadi untuk pendidikan selanjutnya dan dunia kerja. Sekolah perlu membimbing guru sekolah dasar untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis mereka dan sekolah harus menciptakan lingkungan yang mendorong literasi disekolah. Hal ini dapat mencakup perpustakaan yang baik, akses terhadap berbagai buku, dan kebijakan kegiatan literasi yang merangsang minat membaca dan menulis anak.

TINJAUAN PUSTAKA

Gerakan literasi sekolah tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2015 yang mencakup pengembangan karakter dan menyatakan bahwa nmembaca buku non-pelajaran selama 15 menit sebelum Pelajaran dimulai dapat Membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan dan wawasan serta memperkuat karakternya. Gerakan literasi sangat penting, seiring dengan berkembangnya budaya membaca dan menulis (Rizqiyah et al., 2022). Salah satu sekolah dasar dipekanbaru yang menjalankan program gerakan literasi sekolah yaitu SDN 194 Pekanbaru. Sekolah ini memiliki program literasi yaitu kegiatan membaca Literasi di setiap hari selasa jam 07.00 sampai 07.30 lalu memberi siswa tugas dengan membuat jurnal bacaan dari setiap buku yang di baca, dan siswa yang perkembangan literasinya baik akan mendapat *reward* di akhir semester. literasi merupakan landasan penting bagi perkembangan individu, Sekolah berperan dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Berdasarkan uraian diatas mengenai literasi disekolah dasar. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mencari dan mendapatkan informasi mengenai "Peran Sekolah Dalam Literasi di Sekolah Dasar".

METODOLOGI

Berdasarkan pada tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran Sekolah dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar maka, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menggunakan data kualitatif yang disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun fenomena buatan manusia, dengan berfokus pada detail, kualitas, dan hubungan antar aktivitas yang berbeda. Untuk mengumpulkan data penelitian, metode yang digunakan antara lain, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran dan data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif, maka data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 194 Pekanbaru yang terletak di simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada saat semester ganjil yaitu pada tahun ajaran 2022/2023.

Data dalam penelitian ini akan dianalisis berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumen yang menunjukkan peran sekolah dalam meningkatkan literasi siswa di sekolah dasar. Pada tahap observasi peneliti mengamati peran sekolah seperti kebijakan dan fasilitas yang diberikan untuk literasi sekolah. Pada tahap wawancara, peneliti mewawancarai pihak sekolah yaitu, perwakilan guru kelas tinggi dan perwakilan guru kelas rendah di SDN 194 Pekanbaru. Pada tahap dokumentasi, peneliti mendokumentasikan kegiatan literasi siswa. Dan terakhir pada tahap studi literatur, peneliti mengumpulkan data tentang literasi disekolah dasar melalui jurnal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kami lakukan di SDN 194 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada tanggal ditemukan data bahwa untuk menerapkan literasi di SDN 194 Pekanbaru Sekolah berperan sebagai penyedia sarana dan prasarana pendukung kegiatan literasi tersebut. Dalam hal ini Sekolah berperan menyediakan sarana dan prasarana seperti perpustakaan Sekolah, Mading, pojok baca, sudut Baca, Poster kata-kata motivasi yang ditempel disetiap kelas, dan menyediakan program literasi Sekolah seperti program mingguan yang di laksanakan pada tiap hari Selasa yang berlangsung 30 menit sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dan program jurnal baca yang akan dinilai dan diberi reward kepada anak yang rajin setiap akhir semester.

a. Penyediaan sarana dan prasarana

Penyediaan sarana dan prasarana literasi di SDN 194 Pekanbaru sudah terpenuhi dengan baik. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang harus dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya. Berikut sarana dan prasaran yang terdapat di SDN 194 Pekanbaru yang berperan dalam meningkatkan literasi siswa:

1. Pojok Baca



Gambar 1. Pojok Baca (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pojok baca merupakan sebuah tempat yang terletak di sudut ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. SDN 194 pekanbaru menjadi salah satu SD yang menyediakan pojok baca disetiap kelas untuk mendukung program literasi disekolahnya. Pojok baca ini disediakan di masing - masing kelas, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

Dengan adanya pojok baca dalam kelas membiasakan siswa untuk membaca buku tanpa harus ke perpustakaan hal ini membuat siswa akan lebih gemar membaca, dan melakukan aaktivitas lain yang berhubungan dengan literasi sehingga dapat mengembangkan pengetahuan,wawasa, dan juga meningkatkan daya pikir siswa.

2. Mading



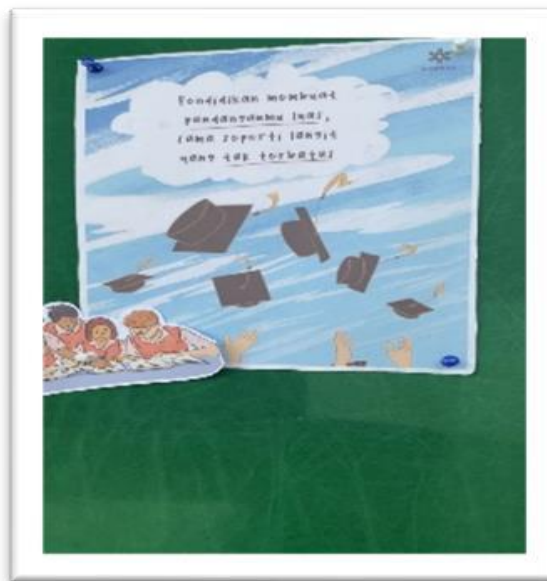
Gambar 2. Mading (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Mading adalah sarana uantuk menyampaikan berbagai informasi tentang kegiatan Sekolah, melalui tulisan maupun gambar yang ditempel dipapan madding. Di SDN 194 pekanbaru juga memiliki madding yang diisi atau diperbaharui setiap minggunya. Dan untuk pengisian madding ini dilaksanakan

oleh semua kelas yang ada di SDN 194 Pekanbaru sehingga setiap kelas diberikan kesempatan untuk menuangkan kekreativitasan dan ide mereka melalui kata-kata ataupun gambar yang ditempel dimading seperti memuat kata motivasi, kata semangat belajar, menempel hasil karya tulisnya yaitu puisi dan masih banyak lainnya.

Selain itu madding juga sangat Membantu pengembangan literasi disekolah karena dengan membaca informas yang ada dimading siswa akan menambah pengetahuannya. Dan dengan adanya madding disekolah yang dikemas secara menarik, siswa akan lebih semangat lagi untuk membaca, sehingga literasi mereka akan meningkat dengan sendirinya.

3. Poster kata-kata Motivasi



Gambar 3. Poster Kata-kata Motivasi (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kata - kata motivasi yaitu kata - kata semangat yang di gunkan untuk memberi semangat siswa untuk rajin belajar dan menimba ilmu. Kata - kata motivasi yang ada di sdn 194 pekanbaru ini disediakan atau ditempel disemua kelas mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 selain untuk hiasan, poster kata-kata motivasi ini juga berguna untuk memberi siswa semangat dalam menimba ilmu. Selain itu dengan bacaan yang dikemas dengan menarik, membuat siswa menjadi tertarik untuk melihat an juga membaca informasi yang diberikan melalui kata-kata motivasi yang ditempel diseluru kelas di Sekolah ini. Sehingga secara perlahan-lahan siswa akan termotivasi untuk gemar membaca tulisan.

b. Penyediaan Program literasi

Peran Sekolah selanjutnya yaitu Penyediaan Program literasi di SDN 194 Pekanbaru , dimana Sekolah ini sangat mendukung untuk meningkatkan literasi siswa disekolah melalui program yang ditetapkan disekolah. Program sekolah adalah kebijakan yang ditetapkan sekolah seperti mengadakan kegiatan mingguan yang di dilaksanakan setiap kelas, baik didalam maupun diluar ruang

kelas yang berguna untuk meningkatkan literasi siswa. Berikut penyediaan program literasi di SDN 194 Pekanbaru:

1. Upacara Bendera



Gambar 4. Upacara Bendera (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Upacara bendera adalah pelaksanaan upacara dengan bendera pusaka Indonesia di laksanakan setiap satu Minggu sekali yaitu di hari Senin. Kegiatan upacara ini juga memperkuat kesatuan bangsa, dan apabila di terapkan di sekolah membuat anak jadi punya kesatuan bangsa lebih menghargai teman dan cinta akan tanah air. Hubungan kegitan upacara dengan literasi yaitu saat upacara berlangsung anak akan mendengarkan amanat yang diberikan oleh guru, hal ini dapat meningkatkan literasi siswa dan melalui kegiatan upacara ini siswa diperkenalkan tentang simbol-simbol nasional, lagu-lagu kebangsaan, dan nilai patriotism kepada generasi muda. Siswa akan belajar tentang bagaimana menjadi seorang protokol, cara berpidato melalui amanat yang didengar, dan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa didepan umum.

2. Program Membaca 30 Menit



Gambar 5. Program Membaca 30 Menit (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Program ini merupakan salah satu kegiatan mingguan yang di laksanakan pada tiap hari Selasa yang berlangsung 30 menit sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Ini merupakan salah satu program yang ditetapkan oleh SDN 194 Pekanbaru untuk mendukung program literasi disekolah. Pada program ini Siswa diarahkan untuk membaca buku yang dibawa maupun buku yang tersedia di rak buku kelas, dan siswa diberikan kebebasan untuk membaca semua jenis buku seperti buku pengetahuan, dan buku cerita. Melalui program ini pengetahuan dan wawasan siswa akan bertambah, dan program ini mampu meningkatkan minat baca anak, membuat anak menjadi berani tampil kedepan seperti membaca cerita pendek, mampu mengambil informasi di buku cerita lalu menceritakan kembali, dengan demikian anak mampu berfikir kritis, dan meningkatkan daya ingat anak.

3. Program Jurnal Baca



Gambar 6. Program Jurnal Baca (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selain hanya membaca program lain yang ditetapkan disekolah SdN 194 Pekanbaru ini yaitu setiap anak diwajibkan untuk membuat jurnal baca, anak diarahkan untuk membuat jurnal membaca yang berisi catatan atau dokumentasi catatan pengalaman, pemahaman, ataupun tanggapan siswa terhadap semua jenis buku yang telah dibaca, biasanya berisi rangkuman dari buku yang dibaca. Melalui jurnal membaca ini Sekolah berharap siswa mampu mengembangkan pemahamannya yang lebih mendalam terhadap apa yang dibacanya. Dan program jurnal membaca ini juga dibarengi dengan pemberian *reward* yang dilakukan di setiap akhir semester. *Reward* diberikan kepada anak yang rajin membuat jurnal baca, sehingga dengan pemberian *reward* ini anak akan termotivasi untuk lebih giat lagi membaca dan juga membuat jurnal bacanya. Pelaksanaan program ini sangat baik karena menanamkan sikap disiplin sejak dini dan terbukti dapat meningkatkan literasi sekolah, Contoh literasi anak sudah meningkat, bisa dilihat kalau anak tersebut berani tampil di depan kelas menceritakan kembali yang sudah dibaca.

c. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada disekolah untuk menyimpan, koleksi buku, dan menjadi tempat siswa untuk membaca dan meminjam buku untuk kepentingan pendidikan disekolah. Perpustakaan bukan hanya sebagai tempat untuk belajar melainkan sebagai tempat untuk belajar tentang literasi. Perpustakaan yang ada di SDN 194 Pekanbaru belum dapat dikatakan baik karena perpustakaan belum dapat berjalan sesuai dengan fungsi semestinya dimana siswa dapat melakukan peminjaman buku dan siswa belum bisa berkunjung setiap hari ke perpustakaan. Hal ini dikarenakan di SDN 194 Pekanbaru masih kekurangan tenaga guru atau pustakawan yang bertanggungjawab menjaga dan mengelola perpustakaan. Namun ini tidak menjadi penghalang bagi siswa untuk tetap rajin membaca, Sekolah memberikan alternatif lain seperti buku tetap bisa dipinjam siswa tetapi melalui wali kelas, dimana biasanya buku ini berhubungan dengan pembelajaran siswa. Dan siswa tetap memiliki tempat membaca disekolah dimana Sekolah menyediakan pojok bac akelas yang ada disetiap masing-masing kelas.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tiga indikator peran literasi sekolah yang telah diujikan memiliki rata-rata tingkat yang baik dalam mengembangkan literasi peserta didik. Pada observasi yang dilakukan peneliti memuat peran saran dan prasarana literasi disekolah SDN 194 Pekanbaru antara lain: menyediakan pojok literasi, Mading, dan Poster kata-kata motivasi, serta perpustakaan. Indikator kedua yaitu penyediaan program literasi. Dari data di SDN 194 Pekanbaru termuat yaitu Program sekolah yang di adakan dalam bentuk kegiatan sekolah seperti mengadakan kegiatan mingguan yang di laksanakan seperti upacara bendera setiap hari senin, membaca 30 menit sebelum belajar setiap hari selasa, dan membuat jurnal membaca yang diberikan nilai dan reward setiap akhir semester. Indikator terakhir yang termuat yaitu layanan perpustakaan, Perpustakaan di SDN 194 Pekanbaru belum dapat dikatakan baik karena perpustakaan belum dapat berjalan sesuai dengan fungsi semestinya hal ini dikarenakan di SDN 194 Pekanbaru masih kekurangan tenaga guru atau pustakawan yang bertanggungjawab menjaga dan mengelola perpustakaan.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Annah, L. (2016). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas Iii Di Madrasah Ibtidaiyah Bulungan 1 Pakis Aji Jepara. *Jurnal Pendidikan*, 3, 9–33.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
- Indonesia, M.P (2015) PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA. Jakarta
- Imi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2866-2873.
- Marmoah, S., & Poerwanti, Suharno, J. I. S. (2022). Literacy culture management of elementary school in Indonesia. *Heliyon*, 8(4), e09315.
- Puspasari, I., & Dafit, F. (2021). Implementasi gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(3), 1390-1400.
- Rizqiyah, N., Rendiyawati, R., & Agustin, S. (2022). Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 797.
- Rohim, C. D., & Rahmawati, S. (2020). Di Sekolah Dasar Negeri. *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 2.
- Salma, A. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).
- Teguh, M. (2020). Gerakan literasi sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(2), 1-9.
- Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A. (2020). Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal : Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 10(2), 213–222.